

**PERBANDINGAN PERAWATAN TALI PUSAT SECARA KERING  
TERBUKA DAN MENGGUNAKAN BETADIN PADA BAYI BARU LAHIR  
TERHADAP WAKTU PELEPASAN TALI PUSAT DI PUSKESMAS  
MERGANGSAN YOGYAKARTA DAN PUSKESMAS PATAS  
KALIMANTAN**

**INTISARI**

**Latar belakang :** Di Indonesia angka kematian bayi karena tetanus masih tinggi, umumnya lebih dari 50% bayi terkena tetanus akan berakhir dengan kematian. Untuk menurunkan angka kematian bayi oleh karena serangan tetanus diperlukan perawatan tali pusat. Perawatan tali pusat setelah bayi lahir harus dilakukan secara baik dan benar. Tujuan umum dari penelitian ini adalah diketahuinya perbandingan antara perawatan tali pusat secara kering terbuka dan perawatan tali pusat dengan betadin pada bayi baru lahir terhadap waktu pelepasan tali pusat di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta dan Puskesmas Patas 1.

**Metode :** Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan *crosssectional*, bersifat kuantitatif korelatif. Responden pada penelitian ini berjumlah 51 responden dengan menggunakan teknik *Random Sampling*. Analisa data yang digunakan adalah uji *Mann Whitney*.

**Hasil penelitian :** Hasil Penelitian ini didapatkan selisih perbandingan perawatan tali pusat antara yang dirawat secara kering terbuka dan betadin diperoleh perbedaan waktu yaitu 2 hari dengan nilai  $p=0,000$  ( $p<0,05$ ). Nilai rata-rata perawatan betadin lebih lama dibandingkan dengan kering terbuka

**Kesimpulan :** Berdasarkan nilai tersebut terdapat perbedaan yang signifikan antara lama pelepasan tali pusat pada bayi baru lahir pada perawatan tali pusat secara kering terbuka dibandingkan dengan perawatan tali pusat dengan betadin yaitu 2 hari.

**Kata Kunci :** Tali Pusat, kering terbuka, betadin.

***The Comparison of Umbilical Cord Care Between Dry Open and Use Betadin to The Newborn About The Umbilical Cord Release Time At The Mergangsan Health Center of Yogyakarta and a Patas Health Center of Borneo.***

**ABSTRAK**

**Background :** In indonesia, the infant mortality rate due to tetanus is still high, generally more than 50% of infants exposed to tetanus will end in death. To reduce infant mortality due to tetanus attacks takes care of the umbilical cord. Care of the umbilical cord after the baby's born should be done property and correctly. The general objective of this study is to determine the ratio between dry open/ open dry cords cares and betadin cord care for umbilical cord newborns on the time of release at Mergangsan health center of yogya and Patas health center.

**Methods:** this study used a cross-sectional approach, quantitative correlative. Respondents in this study amounted to 51 respondents, using a random sampling technique. Analysis of the data used is Mann Whitney test.

**The result:** the result of study shows the difference in treatment comparison between the open dry cord care and use betadin care is 2 days with a value of  $p=0.000$  ( $p<0,05$ ). The average value of betadin treatment is longer than the dry open dry / dry open.

**Conclusion:** Based on these values, there is significant difference between the old releases of the umbilical cord in newborns compared to the open dry cord care with betadin is 2 days.

**Keywords:** *Umbilical Cord, dry open, betadine.*